

PELAFALAN HARIAN

(Edisi Pāḷi-Indonesia)



PAṬṬHĀNA CHANTING

VIHARA DHAMMADAYADA

MEDAN

Ārādhana Devata

Mengundang Dewa

Samantā cakkavāḷesu atrāgacchantu devatā

Semoga semua dewa dari seluruh alam semesta berkumpul di sini

saddhammaṃ Munirājassa suṇantu saggamokkhadaṃ:

untuk mendengarkan Dhamma sejati dari Raja Bijaksana tentang surga dan pembebasan:

Dhammassavanakālo ayaṃ bhadantā! (3x)

Yang mulia, sekarang saatnya mendengar Dhamma!

Namo tassa Bhagavato Arahato Sammāsambuddhassa. (3x)

Hormat kepada Beliau, Sang Bhagavā, Sang Arahanta,

Buddha yang Tercerahkan Sempurna.

Paccayuddeso

Penyebutan satu per satu dari kondisi-kondisi

Hetu-paccayo, ārammaṇa-paccayo,

Kondisi akar, kondisi objek,

adhipati-paccayo, anantara-paccayo,

kondisi dominansi, kondisi tanpa interval,

samanantara-paccayo, sahaḷāta-paccayo,

kondisi keberlanjutan, kondisi kemunculan bersama,

aññamañña-paccayo, nissaya-paccayo,

kondisi timbal balik, kondisi ketergantungan,

upanissaya-paccayo, purejāta-paccayo,

kondisi ketergantungan kuat, kondisi kemunculan lebih dulu,

pacchājāta-paccayo, āsevana-paccayo,

kondisi kemunculan belakangan, kondisi pengulangan,

kamma-paccayo, vipāka-paccayo,

kondisi perbuatan, kondisi hasil,

āhāra-paccayo, indriya-paccayo,

kondisi nutrisi, kondisi kemampuan,

jhāna-paccayo, magga-paccayo,

kondisi jhāna, kondisi jalan,

sampayutta-paccayo, vippayutta-paccayo,

kondisi penggabungan, kondisi pemisahan,

atthi-paccayo, natthi-paccayo,

kondisi kehadiran, kondisi ketidakhadiran,

vigata-paccayo, avigata-paccayoti.

kondisi kelenyapan, kondisi ketidaklenyapan.

Paccayaniddeso

Penjelasan tentang Kondisi-Kondisi

01. Hetu-paccayoti –

Kondisi akar artinya

hetū hetu-sampayuttakānaṃ dhammānaṃ,
akar-akar yang terkait dengan dhamma-dhamma berhubungan dengan akar-akar,

taṃ samuṭṭhānānaṃ rūpānaṃ,
dan materi-materi yang dihasilkannya,
hetupaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi akar.

02. Ārammaṇa-paccayoti –

Kondisi objek artinya

rūpāyatanāṃ cakkhaviññādhātuyā,
landasan objek warna terkait dengan elemen kesadaran mata,
taṃ sampayuttakānaṃ dhammānaṃ,
dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya,
ārammaṇapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi objek;

saddāyatanāṃ sotaviññādhātuyā,
landasan objek suara terkait dengan elemen kesadaran telinga,
taṃ sampayuttakānaṃ dhammānaṃ,
dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya,
ārammaṇapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi objek;

gandhāyatanāṃ ghānaviññādhātuyā,
landasan objek bau terkait dengan elemen kesadaran hidung,
taṃ sampayuttakānaṃ dhammānaṃ,
dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya,
ārammaṇapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi objek;

rasāyatanāṃ jivhāviññādhātuyā,
landasan objek rasa terkait dengan elemen kesadaran lidah,
taṃ sampayuttakānaṃ dhammānaṃ,
dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya,
ārammaṇapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi objek;

phoṭṭhabbāyatanāṃ kāyaviññādhātuyā,
landasan objek sentuhan terkait dengan elemen kesadaran tubuh,
taṃ sampayuttakānaṃ dhammānaṃ,
dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya,

ārammaṇapaccayena paccayo;
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi objek;
 rūpāyatanaṃ saddāyatanaṃ gandhāyatanaṃ,
 landasan objek warna, landasan objek suara, landasan objek bau,
 rasāyatanaṃ phoṭṭhabbāyatanaṃ manodhātuyā,
 landasan objek rasa, landasan objek sentuhan terkait dengan elemen
 pikiran,
 taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya,
 ārammaṇapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi objek;
 Sabbe dhammā manoviññāṇadhātuyā,
 Semua dhamma terkait dengan elemen kesadaran pikiran,
 taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya,
 ārammaṇapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi objek;
 Yaṃ yaṃ dhammaṃ ārabha
 Dimulai dengan dhamma apa pun
 ye ye dhammā uppajanti, cittacetasikā dhammā,
 apa pun dhamma-dhamma yang muncul, (apa pun) faktor-faktor batin
 dan dhamma-dhammanya,
 te te dhammā tesaṃ tesaṃ dhammānaṃ,
 dhamma-dhamma ini dan apa pun dhamma lainnya (muncul),
 ārammaṇapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi objek;

03. Adhipati-paccayoti –

Kondisi dominansi artinya
 chandādhipati chanda-sampayuttakānaṃ dhammānaṃ,
 dominansi dari kemauan terkait dengan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengan kemauan,
 taṃ samuṭṭhānānañca rūpānaṃ,
 dan materi-materi yang dihasilkannya,
 adhipatipaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi dominansi;
 vīriyādhipati vīriya-sampayuttakānaṃ dhammānaṃ,
 dominansi dari energi terkait dengan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengan energi,
 taṃ samuṭṭhānānañca rūpānaṃ,
 dan materi-materi yang dihasilkannya,
 adhipatipaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi dominansi;

cittādhipati citta-sampayuttakānaṃ dhammānaṃ,
 dominansi dari pikiran terkait dengan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengan pikiran,
 taṃ samuṭṭhānānaṃ rūpānaṃ,
 dan materi-materi yang dihasilkannya,
 adhipatipaccayena paccayo;
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi dominansi;
 vīmaṃsādhipati vīmaṃsa-sampayuttakānaṃ dhammānaṃ,
 dominansi dari penyelidikan terkait dengan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengan penyelidikan,
 taṃ samuṭṭhānānaṃ rūpānaṃ,
 dan materi-materi yang dihasilkannya,
 adhipatipaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi dominansi.

Yaṃ yaṃ dhammaṃ garuṃ katvā,
 Setelah memberatkan pada satu dari dhamma-dhamma ini,
 ye ye dhammā uppajjanti, cittacetasikā dhammā,
 apa pun dhamma-dhamma yang muncul, (apa pun) faktor-faktor batin
 dan dhamma-dhammanya,
 te te dhammā tesāṃ tesāṃ dhammānaṃ,
 dhamma-dhamma ini dan apa pun dhamma lainnya (muncul),
 adhipatipaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi dominansi.

04. Anantara-paccayoti –

Kondisi tanpa interval artinya

cakkhaviññāṇadhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā
 elemen kesadaran mata dan dhamma-dhamma yang berhubungan
 dengannya

manodhātuyā taṃ sampayuttakānaṃca dhammānaṃ,
 terkait dengan elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 anantarapaccayena paccayo,

kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval,

manodhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā
 elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya
 manoviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānaṃca dhammānaṃ,
 terkait dengan kesadaran pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,

anantarapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval;

sotaviññāṇadhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā

elemen kesadaran telinga dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya

manodhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 anantarapaccayena paccayo,
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval,
 manodhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā
 elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya
 manoviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan kesadaran pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 anantarapaccayena paccayo;
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval;
 ghānaviññāṇadhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā
 elemen kesadaran hidung dan dhamma-dhamma yang berhubungan
 dengannya
 manodhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 anantarapaccayena paccayo,
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval,
 manodhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā
 elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya
 manoviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan kesadaran pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 anantarapaccayena paccayo;
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval;
 jivhāviññāṇadhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā
 elemen kesadaran lidah dan dhamma-dhamma yang berhubungan
 dengannya
 manodhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 anantarapaccayena paccayo,
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval,
 manodhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā
 elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya
 manoviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan kesadaran pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 anantarapaccayena paccayo;
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval;

kāyaviññāṇadhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā
 elemen kesadaran tubuh dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya
 manodhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 anantarapaccayena paccayo,
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval,
 manodhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā
 elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya
 manoviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan kesadaran pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 anantarapaccayena paccayo;
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval.
 Purimā purimā kusalā dhammā
 Dhamma-dhamma baik sebelumnya
 pacchimānaṃ pacchimānaṃ kusalānaṃ dhammānaṃ,
 terkait dengan dhamma-dhamma baik setelahnya,
 anantarapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval.
 Purimā purimā kusalā dhammā
 Dhamma-dhamma baik sebelumnya
 pacchimānaṃ pacchimānaṃ abyākatānaṃ dhammānaṃ,
 terkait dengan dhamma-dhamma yang tak menentu setelahnya,
 anantarapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval.
 Purimā purimā akusalā dhammā
 Dhamma-dhamma tidak baik sebelumnya
 pacchimānaṃ pacchimānaṃ akusalānaṃ dhammānaṃ,
 terkait dengan dhamma-dhamma tidak baik setelahnya,
 anantarapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval.
 Purimā purimā akusalā dhammā
 Dhamma-dhamma tidak baik sebelumnya
 pacchimānaṃ pacchimānaṃ abyākatānaṃ dhammānaṃ,
 terkait dengan dhamma-dhamma yang tak menentu setelahnya,
 anantarapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval.
 Purimā purimā abyākatā dhammā
 Dhamma-dhamma tak menentu sebelumnya
 pacchimānaṃ pacchimānaṃ abyākatānaṃ dhammānaṃ,
 terkait dengan dhamma-dhamma tak menentu setelahnya,

anantarapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval.

Purimā purimā abyākatā dhammā

Dhamma-dhamma tak menentu sebelumnya

pacchimānaṃ pacchimānaṃ kusalānaṃ dhammānaṃ,

terkait dengan dhamma-dhamma baik setelahnya,

anantarapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval.

Purimā purimā abyākatā dhammā

Dhamma-dhamma tak menentu sebelumnya

pacchimānaṃ pacchimānaṃ akusalānaṃ dhammānaṃ,

terkait dengan dhamma-dhamma tidak baik setelahnya,

anantarapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval.

Yesaṃ yesaṃ dhammānaṃ anantarā

Kapan pun salah satu dari dhamma-dhamma ini tanpa interval

ye ye dhammā uppajjanti, cittacetāsikā dhammā,

apa pun dhamma-dhamma yang muncul, (apa pun) faktor-faktor batin

dan dhamma-dhammanya,

te te dhammā tesāṃ tesāṃ dhammānaṃ,

dhamma-dhamma ini dan apa pun dhamma lainnya,

anantarapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi tanpa interval.

05. Samanantara-paccayoti –

Kondisi keberlanjutan artinya

cakkhaviññāṇadhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā

elemen kesadaran mata dan dhamma-dhamma yang berhubungan

dengannya

manodhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang

berhubungan dengannya,

samanantarapaccayena paccayo,

kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan,

manodhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā

elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya

manoviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,

terkait dengan kesadaran pikiran dan dhamma-dhamma yang

berhubungan dengannya,

samanantarapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan;

sotaviññāṇadhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā

elemen kesadaran telinga dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya

manodhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 samanantarapaccayena paccayo,
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan,
 manodhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā
 elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya
 manoviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan kesadaran pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 samanantarapaccayena paccayo;
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan;
 ghānaviññāṇadhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā
 elemen kesadaran hidung dan dhamma-dhamma yang berhubungan
 dengannya
 manodhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 samanantarapaccayena paccayo,
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan,
 manodhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā
 elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya
 manoviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan kesadaran pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 samanantarapaccayena paccayo;
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan;
 jivhāviññāṇadhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā
 elemen kesadaran lidah dan dhamma-dhamma yang berhubungan
 dengannya
 manodhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 samanantarapaccayena paccayo,
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan,
 manodhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā
 elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya
 manoviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan kesadaran pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 samanantarapaccayena paccayo;
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan;

kāyaviññāṇadhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā
 elemen kesadaran tubuh dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya
 manodhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 samanantarapaccayena paccayo,
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan,
 manodhātu taṃ sampayuttakā ca dhammā
 elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya
 manoviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan kesadaran pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 samanantarapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan.
 Purimā purimā kusalā dhammā
 Dhamma-dhamma baik sebelumnya
 pacchimānaṃ pacchimānaṃ kusalānaṃ dhammānaṃ,
 terkait dengan dhamma-dhamma baik setelahnya,
 samanantarapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan.
 Purimā purimā kusalā dhammā
 Dhamma-dhamma baik sebelumnya
 pacchimānaṃ pacchimānaṃ abyākatānaṃ dhammānaṃ,
 terkait dengan dhamma-dhamma yang tak menentu setelahnya,
 samanantarapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan.
 Purimā purimā akusalā dhammā
 Dhamma-dhamma tidak baik sebelumnya
 pacchimānaṃ pacchimānaṃ akusalānaṃ dhammānaṃ,
 terkait dengan dhamma-dhamma tidak baik setelahnya,
 samanantarapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan.
 Purimā purimā akusalā dhammā
 Dhamma-dhamma tidak baik sebelumnya
 pacchimānaṃ pacchimānaṃ abyākatānaṃ dhammānaṃ,
 terkait dengan dhamma-dhamma yang tak menentu setelahnya,
 samanantarapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan.
 Purimā purimā abyākatā dhammā
 Dhamma-dhamma tak menentu sebelumnya
 pacchimānaṃ pacchimānaṃ abyākatānaṃ dhammānaṃ,
 terkait dengan dhamma-dhamma tak menentu setelahnya,

samanantarapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan.

Purimā purimā abyākatā dhammā

Dhamma-dhamma tak menentu sebelumnya

pacchimānaṃ pacchimānaṃ kusalānaṃ dhammānaṃ,

terkait dengan dhamma-dhamma baik setelahnya,

samanantarapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan.

Purimā purimā abyākatā dhammā

Dhamma-dhamma tak menentu sebelumnya

pacchimānaṃ pacchimānaṃ akusalānaṃ dhammānaṃ,

terkait dengan dhamma-dhamma tidak baik setelahnya,

samanantarapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan.

Yesaṃ yesaṃ dhammānaṃ samanantarā

Kapan pun salah satu dari dhamma-dhamma ini berhubungan

ye ye dhammā uppajjanti, cittacetāsikā dhammā,

apa pun dhamma-dhamma yang muncul, (apa pun) faktor-faktor batin

dan dhamma-dhammanya,

te te dhammā tesāṃ tesāṃ dhammānaṃ,

dhamma-dhamma ini dan apa pun dhamma lainnya,

samanantarapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi keberlanjutan.

06. Sahajāta-paccayoti –

Kondisi kemunculan bersama artinya

cattāro khandhā arūpino aññamaññaṃ,

empat agregat batin berhubungan timbal balik,

sahajātapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan bersama;

cattāro mahābhūtā aññamaññaṃ,

empat elemen utama berhubungan timbal balik,

sahajātapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan bersama;

okkantikkhaṇe nāmarūpaṃ aññamaññaṃ,

pada saat pembuahan (ke dalam rahim) batin dan materi berhubungan

timbal balik,

sahajātapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan bersama;

cittacetāsikā dhammā

pikiran dan faktor-faktor batin

cittasamuṭṭhānānaṃ rūpānaṃ,

berhubungan dengan materi yang berasal dari pikiran,

sahajātapaccayena paccayo;
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan bersama;
 mahābhūtā upādārūpānaṃ,
 empat elemen utama terkait dengan materi turunannya,
 saajātapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan bersama.
 Rūpino dhammā arūpīnaṃ dhammānaṃ kiñci kāle,
 Materi terkadang terkait dengan bukan materi (batin),
 saajātapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan bersama;
 kiñci kāle na saajātapaccayena paccayo.

dan terkadang bukan dengan cara kondisi kemunculan bersama.

07. Aññamañña-paccayoti –

Kondisi timbal balik artinya

cattāro khandhā arūpino,

empat agregat batin,

aññamaññapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi timbal balik;

cattāro mahābhūtā,

empat elemen utama,

aññamaññapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi timbal balik;

okkantikkhaṇe nāmarūpaṃ,

pada saat pembuahan (ke dalam rahim) batin dan materi,

aññamaññapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi timbal balik.

08. Nissaya-paccayoti –

Kondisi ketergantungan artinya

cattāro khandhā arūpino aññamaññaṃ,

empat agregat batin berhubungan timbal balik,

nissayapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan;

cattāro mahābhūtā aññamaññaṃ,

empat elemen utama berhubungan timbal balik,

nissayapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan;

okkantikkhaṇe nāmarūpaṃ aññamaññaṃ,

pada saat pembuahan (ke dalam rahim) batin dan materi berhubungan timbal balik,

nissayapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan;

cittacetasikā dhammā

pikiran dan faktor-faktor batin

cittasamuṭṭhānānaṃ rūpānaṃ,

terkait dengan materi yang berasal dari pikiran,

nissayapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan;

mahābhūtā upādārūpānaṃ,

empat elemen utama terkait dengan materi turunannya,

nissayapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan.

Cakkhāyatanāṃ

Landasan mata

cakkhaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānaṃca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran mata dan dhamma-dhamma yang

berhubungan dengannya,

nissayapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan;

sotāyatanāṃ

landasan telinga

sotaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānaṃca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran telinga dan dhamma-dhamma yang

berhubungan dengannya,

nissayapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan;

ghāṇāyatanāṃ

landasan hidung

ghāṇaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānaṃca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran hidung dan dhamma-dhamma yang

berhubungan dengannya,

nissayapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan;

jivhāyatanāṃ

landasan lidah

jivhāviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānaṃca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran lidah dan dhamma-dhamma yang

berhubungan dengannya,

nissayapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan;

kāyāyatanāṃ

landasan tubuh

kāyaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānaṃca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran tubuh dan dhamma-dhamma yang

berhubungan dengannya,
 nissayapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan.
 Yam rūpaṃ nissāya,
 Dengan bergantung pada materi ini,
 manodhātu ca manoviññāṇadhātu ca vattanti,
 elemen pikiran dan elemen kesadaran pikiran muncul,
 taṃ rūpaṃ manodhātuyā ca manoviññāṇadhātuyā ca
 materi tersebut berhubungan dengan elemen pikiran dan elemen
 kesadaran pikiran
 taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya,
 nissayapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan.

09. Upanissaya-paccayoti –

Kondisi ketergantungan kuat artinya
 purimā purimā kusalā dhammā
 dhamma-dhamma baik sebelumnya
 pacchimānaṃ pacchimānaṃ kusalānaṃ dhammānaṃ,
 terkait pada dhamma-dhamma baik setelahnya,
 upanissayapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan kuat.
 Purimā purimā kusalā dhammā
 Dhamma-dhamma baik sebelumnya
 pacchimānaṃ pacchimānaṃ akusalānaṃ dhammānaṃ kesañci,
 terkait dengan beberapa dhamma-dhamma tidak baik setelahnya,
 upanissayapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan kuat.
 Purimā purimā kusalā dhammā
 dhamma-dhamma baik sebelumnya
 pacchimānaṃ pacchimānaṃ abyākatānaṃ dhammānaṃ,
 terkait pada dhamma-dhamma tak menentu setelahnya,
 upanissayapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan kuat.
 Purimā purimā akusalā dhammā
 Dhamma-dhamma tidak baik sebelumnya
 pacchimānaṃ pacchimānaṃ akusalānaṃ dhammānaṃ,
 terkait pada dhamma-dhamma tidak baik setelahnya,
 upanissayapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan kuat.
 Purimā purimā akusalā dhammā
 Dhamma-dhamma tidak baik sebelumnya

pacchimānaṃ pacchimānaṃ kusalānaṃ dhammānaṃ kesañci,
terkait dengan beberapa dhamma-dhamma baik setelahnya,
upanissayapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan kuat.

Purimā purimā akusalā dhammā

Dhamma-dhamma tidak baik sebelumnya

pacchimānaṃ pacchimānaṃ abyākatānaṃ dhammānaṃ,
terkait pada dhamma-dhamma tak menentu setelahnya,
upanissayapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan kuat.

Purimā purimā abyākatā dhammā

Dhamma-dhamma tak menentu sebelumnya

pacchimānaṃ pacchimānaṃ abyākatānaṃ dhammānaṃ,
terkait pada dhamma-dhamma tak menentu setelahnya,
upanissayapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan kuat.

Purimā purimā abyākatā dhammā

Dhamma-dhamma tak menentu sebelumnya

pacchimānaṃ pacchimānaṃ kusalānaṃ dhammānaṃ,
terkait pada dhamma-dhamma baik setelahnya,
upanissayapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan kuat.

Purimā purimā abyākatā dhammā

Dhamma-dhamma tak menentu sebelumnya

pacchimānaṃ pacchimānaṃ akusalānaṃ dhammānaṃ,
terkait pada dhamma-dhamma tidak baik setelahnya,
upanissayapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketergantungan kuat.

Utubhojanampi upanissayapaccayena paccayo.

Temperatur dan makanan juga (mungkin) merupakan kondisi ketergantungan kuat.

Puggalopi upanissayapaccayena paccayo.

Individu juga (mungkin) merupakan kondisi ketergantungan kuat.

Senāsanampi upanissayapaccayena paccayo.

Tempat tinggal juga (mungkin) merupakan kondisi ketergantungan kuat.

10. Purejāta-paccayoti –

Kondisi kemunculan lebih dulu artinya

Cakkhāyatanam

Landasan mata

cakkhuvīññādhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran mata dan dhamma-dhamma yang

berhubungan dengannya,
purejātapaccayena paccayo;
kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan lebih dulu;
sotāyatanam
landasan telinga
sotaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānam,
terkait dengan elemen kesadaran telinga dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,
purejātapaccayena paccayo;
kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan lebih dulu;
ghānāyatanam
landasan hidung
ghānaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānam,
terkait dengan elemen kesadaran hidung dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,
purejātapaccayena paccayo;
kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan lebih dulu;
jivhāyatanam
landasan lidah
jivhāviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānam,
terkait dengan elemen kesadaran lidah dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,
purejātapaccayena paccayo;
kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan lebih dulu;
kāyāyatanam
landasan tubuh
kāyaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānam,
terkait dengan elemen kesadaran tubuh dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,
purejātapaccayena paccayo.
kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan lebih dulu.
Rūpāyatanam
Landasan objek warna
cakkhuviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānam,
terkait dengan elemen kesadaran mata dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,
purejātapaccayena paccayo;
kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan lebih dulu;
saddāyatanam
landasan objek suara
sotaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānam,
terkait dengan elemen kesadaran telinga dan dhamma-dhamma yang

berhubungan dengannya,
purejātapaccayena paccayo;
kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan lebih dulu;
gandhāyatanam
landasan objek bau
ghānaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānam,
terkait dengan elemen kesadaran hidung dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,
purejātapaccayena paccayo;
kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan lebih dulu;
rasāyatanam
landasan objek rasa
jivhāviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānam,
terkait dengan elemen kesadaran lidah dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,
purejātapaccayena paccayo;
kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan lebih dulu;
phoṭṭhabbāyatanam
landasan objek sentuhan
kāyaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānam,
terkait dengan elemen kesadaran tubuh dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,
purejātapaccayena paccayo;
kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan lebih dulu;
rūpāyatanam saddāyatanam gandhāyatanam,
landasan objek warna, landasan objek suara, landasan objek bau,
rasāyatanam phoṭṭhabbāyatanam
landasan objek rasa, landasan objek sentuhan
manodhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānam,
terkait dengan elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,
purejātapaccayena paccayo.
kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan lebih dulu.
Yaṃ rūpam nissāya,
Dengan bergantung pada materi ini,
manodhātu ca manoviññāṇadhātu ca vattanti,
elemen pikiran dan elemen kesadaran pikiran muncul,
taṃ rūpam
materi itu
manodhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānam,
terkait dengan elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengan itu,

purejātapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan lebih dulu.

Manoviññāṇadhātuyā

(Materi itu) terkait dengan elemen kesadaran pikiran

taṃsampayuttakānañca dhammānaṃ kiñci kāle,

dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya terkadang,

purejātapaccayena paccayo;

dengan kondisi kemunculan lebih dulu;

kiñci kāle na purejātapaccayena paccayo.

dan terkadang bukan dengan kondisi kemunculan lebih dulu.

11. Pacchājāta-paccayoti –

Kondisi kemunculan belakangan artinya

pacchājātā cittacetāsikā dhammā

faktor-faktor batin dan dhamma-dhamma yang muncul belakangan

purejātassa imassa kāyassa,

terkait dengan kumpulan dari (berbagai hal) yang muncul lebih dulu,

pacchājātapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemunculan belakangan.

12. Āsevana-paccayoti –

Kondisi pengulangan artinya

purimā purimā kusalā dhammā

dhamma-dhamma baik sebelumnya

pacchimānaṃ pacchimānaṃ kusalānaṃ dhammānaṃ,

terkait pada dhamma-dhamma baik setelahnya,

āsevanapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi pengulangan.

Purimā purimā akusalā dhammā

Dhamma-dhamma tidak baik sebelumnya

pacchimānaṃ pacchimānaṃ akusalānaṃ dhammānaṃ,

terkait pada dhamma-dhamma tidak baik setelahnya,

āsevanapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi pengulangan.

Purimā purimā kiriyābyākatā dhammā

Dhamma-dhamma fungsional tak menentu sebelumnya

pacchimānaṃ pacchimānaṃ kiriyābyākatānaṃ dhammānaṃ,

terkait pada dhamma-dhamma fungsional tak menentu setelahnya,

āsevanapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi pengulangan.

13. Kamma-paccayoti –

Kondisi perbuatan (berkehendak) artinya

kusalākusalaṃ kammaṃ

perbuatan (berkehendak) yang baik dan tidak baik

vipākānaṃ khandhānaṃ kaṭattā ca rūpānaṃ,
 terkait dengan agregat hasil dan materi-materi yang berasal dari apa
 yang telah dilakukan,
 kammappaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi perbuatan (berkehendak).
 Cetanā sampayuttakānaṃ dhammānaṃ,
 Kehendak terkait pada dhamma-dhamma yang berhubungan dengan itu,
 taṃ samuṭṭhānānaṃca rūpānaṃ,
 dan materi-materi yang berasal darinya,
 kammappaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi perbuatan (berkehendak).

14. Vipāka-paccayoti –

Kondisi hasil artinya

vipākā cattāro khandhā arūpino aññamaññaṃ,
 hasil dari empat agregat batin berhubungan timbal balik,
 vipākapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi hasil.

15. Āhāra-paccayoti –

Kondisi nutrisi artinya

kabalīkāro āhāro imassa kāyassa,
 makanan jasmaniah terkait dengan tubuh ini,
 āhārapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi nutrisi.

Arūpino āhārā sampayuttakānaṃ dhammānaṃ,

Makanan bukan materi (batin) terkait pada dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 taṃ samuṭṭhānānaṃca rūpānaṃ,
 dan materi-materi yang berasal darinya,
 āhārapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi nutrisi.

16. Indriya-paccayoti –

Kondisi kemampuan artinya

cakkhundriyaṃ

kemampuan mata

cakkhaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānaṃca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran mata dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,

indriyappaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemampuan;

sotindriyaṃ

kemampuan telinga

sotaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānaṃca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran telinga dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya,

indriyapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemampuan;

ghānindriyaṃ

kemampuan hidung

ghānaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran hidung dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya,

indriyapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemampuan;

jivhindriyaṃ

kemampuan lidah

jivhāviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran lidah dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya,

indriyapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemampuan;

kāyindriyaṃ

kemampuan tubuh

kāyaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran tubuh dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya,

indriyapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemampuan.

Rūpajīvitindriyaṃ kaṭattārūpānaṃ,

Kemampuan hidup materi terkait pada materi-materi yang berasal dari apa yang telah dilakukan,

indriyapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemampuan.

Arūpino indriyā sampayuttakānaṃ dhammānaṃ,

Kemampuan bukan materi (batin) terkait pada dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya,

taṃ samuṭṭhānānañca rūpānaṃ,

dan materi-materi yang berasal darinya,

indriyapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kemampuan.

17. Jhāna-paccayoti –

Kondisi jhāna artinya

jhānaṅgāni

faktor-faktor jhāna

jhānasampayuttakānaṃ dhammānaṃ,

terkait pada dhamma-dhamma yang berhubungan dengan jhāna,
 taṃ samuṭṭhānānañca rūpānaṃ,
 dan materi-materi yang berasal darinya,
 jhānapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi jhāna.

18. Magga-paccayoti –

Kondisi jalan artinya

maggaṅgāni

faktor-faktor jalan

maggasampayuttakānaṃ dhammānaṃ,

terkait pada dhamma-dhamma yang berhubungan dengan jalan,

taṃ samuṭṭhānānañca rūpānaṃ,

dan materi-materi yang berasal darinya,

maggapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi jalan.

19. Sampayutta-paccayoti –

Kondisi penggabungan artinya

cattāro khandhā arūpino aññamaññaṃ,

empat agregat batin berhubungan timbal balik,

sampayuttapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi penggabungan.

20. Vippayutta-paccayoti –

Kondisi pemisahan artinya

rūpino dhammā arūpīnaṃ dhammānaṃ,

materi terkait dengan bukan materi,

vipayuttapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi pemisahan.

Arūpino dhammā rūpīnaṃ dhammānaṃ,

Bukan materi terkait dengan materi,

vipayuttapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi pemisahan.

21. Atthi-paccayoti –

Kondisi kehadiran artinya

cattāro khandhā arūpino aññamaññaṃ,

empat agregat batin berhubungan timbal balik,

atthipaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kehadiran;

cattāro mahābhūtā aññamaññaṃ,

empat elemen utama berhubungan timbal balik,

atthipaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kehadiran;

okkantikkhaṇe nāmarūpaṃ aññamaññaṃ,

pada saat pembuahan (ke dalam rahim) batin dan materi berhubungan timbal balik

atthipaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kehadiran;

cittacetasikā dhammā

pikiran dan faktor-faktor batin

cittasamuṭṭhānānaṃ rūpānaṃ,

terkait dengan materi yang berasal dari pikiran,

atthipaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kehadiran;

mahābhūtā upādārūpānaṃ,

empat elemen utama terkait dengan materi turunannya,

atthipaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kehadiran.

Cakkhāyatanam

Landasan mata

cakkhaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran mata dan dhamma-dhamma yang

berhubungan dengannya,

atthipaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kehadiran;

sotāyatanam

landasan telinga

sotaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran telinga dan dhamma-dhamma yang

berhubungan dengannya,

atthipaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kehadiran;

ghānāyatanam

landasan hidung

ghānaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran hidung dan dhamma-dhamma yang

berhubungan dengannya,

atthipaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kehadiran;

jivhāyatanam

landasan lidah

jivhāviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran lidah dan dhamma-dhamma yang

berhubungan dengannya,

atthipaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kehadiran;

kāyāyatanam

landasan tubuh

kāyaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
terkait dengan elemen kesadaran tubuh dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,
atthipaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kehadiran.

Rūpāyatanam

Landasan objek warna

cakkhaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
terkait dengan elemen kesadaran mata dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,
atthipaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kehadiran;

saddāyatanam

landasan objek suara

sotaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
terkait dengan elemen kesadaran telinga dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,
atthipaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kehadiran;

gandhāyatanam

landasan objek bau

ghānaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
terkait dengan elemen kesadaran hidung dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,
atthipaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kehadiran;

rasāyatanam

landasan objek rasa

jivhāviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
terkait dengan elemen kesadaran lidah dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,
atthipaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kehadiran;

phoṭṭhabbāyatanam

landasan objek sentuhan

kāyaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
terkait dengan elemen kesadaran tubuh dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,
atthipaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kehadiran;

rūpāyatanam saddāyatanam gandhāyatanam,
 landasan objek warna, landasan objek suara, landasan objek bau,
 rasāyatanam phoṭṭhabbāyatanam
 landasan objek rasa, landasan objek sentuhan
 manodhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānam,
 terkait dengan elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 atthipaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kehadiran.

Yaṃ rūpaṃ nissāya,

Dengan bergantung pada materi ini,
 manodhātu ca manoviññāṇadhātu ca vattanti,
 elemen pikiran dan elemen kesadaran pikiran muncul,
 taṃ rūpaṃ manodhātuyā ca manoviññāṇadhātuyā ca
 materi tersebut berhubungan dengan elemen pikiran dan elemen
 kesadaran pikiran

taṃ sampayuttakānañca dhammānam,
 dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya,
 atthipaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kehadiran.

22. Natthi-paccayoti –

Kondisi ketidakhadiran artinya
 samanantaraniruddhā cittacetāsikā dhammā,
 faktor-faktor batin dan pikiran yang telah lenyap sebelumnya,
 paṭuppannānam cittacetāsikānam dhammānam,
 terkait pada faktor-faktor batin dan pikiran yang telah muncul saat ini,
 natthipaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidakhadiran.

23. Vigata-paccayoti –

Kondisi kelenyapan artinya
 samanantaravigatā cittacetāsikā dhammā,
 faktor-faktor batin dan pikiran yang telah lenyap sebelumnya,
 paṭuppannānam cittacetāsikānam dhammānam,
 terkait pada faktor-faktor batin dan pikiran yang telah muncul saat ini,
 vigatapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi kelenyapan.

24. Avigata-paccayoti –

Kondisi ketidaklenyapan artinya
 cattāro khandhā arūpino aññamaññam,
 empat agregat batin berhubungan timbal balik,
 avigatapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidaklenyapan;

cattāro mahābhūtā aññamaññaṃ,
 empat elemen utama berhubungan timbal balik,
 avigatapaccayena paccayo;
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidaklenyapan;
 okkantikkhaṇe nāmarūpaṃ aññamaññaṃ,
 pada saat pembuahan (ke dalam rahim) batin dan materi berhubungan
 timbal balik,
 avigatapaccayena paccayo;
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidaklenyapan;
 cittacetasikā dhammā
 faktor-faktor batin dan pikiran
 cittasamuṭṭhānānaṃ rūpānaṃ,
 terkait dengan materi yang berasal dari pikiran,
 avigatapaccayena paccayo;
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidaklenyapan;
 mahābhūtā upādārūpānaṃ,
 empat elemen utama terkait dengan materi turunannya,
 avigatapaccayena paccayo.
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidaklenyapan.
 Cakkhāyatanaṃ
 Landasan mata
 cakkhaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānaṅca dhammānaṃ,
 terkait dengan elemen kesadaran mata dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 avigatapaccayena paccayo;
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidaklenyapan;
 sotāyatanaṃ
 landasan telinga
 sotaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānaṅca dhammānaṃ,
 terkait dengan elemen kesadaran telinga dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 avigatapaccayena paccayo;
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidaklenyapan;
 ghāṇāyatanaṃ
 landasan hidung
 ghānaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānaṅca dhammānaṃ,
 terkait dengan elemen kesadaran hidung dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 avigatapaccayena paccayo;
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidaklenyapan;
 jivhāyatanaṃ
 landasan lidah

jivhāviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
terkait dengan elemen kesadaran lidah dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,

avigatapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidaklenyapan;

kāyāyatanam

landasan tubuh

kāyaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran tubuh dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,

avigatapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidaklenyapan.

Rūpāyatanam

Landasan objek warna

cakkhuviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran mata dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,

avigatapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidaklenyapan;

saddāyatanam

landasan objek suara

sotaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran telinga dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,

avigatapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidaklenyapan;

gandhāyatanam

landasan objek bau

ghānaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran hidung dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,

avigatapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidaklenyapan;

rasāyatanam

landasan objek rasa

jivhāviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,

terkait dengan elemen kesadaran lidah dan dhamma-dhamma yang
berhubungan dengannya,

avigatapaccayena paccayo;

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidaklenyapan;

phoṭṭhabbāyatanam

landasan objek sentuhan

kāyaviññāṇadhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan elemen kesadaran tubuh dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 avigatapaccayena paccayo;
 kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidaklenyapan;
 rūpāyatanam saddāyatanam gandhāyatanam,
 landasan objek warna, landasan objek suara, landasan objek bau,
 rasāyatanam phoṭṭhabbāyatanam
 landasan objek rasa, landasan objek sentuhan
 manodhātuyā taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,
 terkait dengan elemen pikiran dan dhamma-dhamma yang
 berhubungan dengannya,
 avigatapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidaklenyapan.

Yaṃ rūpaṃ nissāya,

Dengan bergantung pada materi ini,

manodhātu ca manoviññāṇadhātu ca vattanti,

elemen pikiran dan elemen kesadaran pikiran muncul,

taṃ rūpaṃ manodhātuyā ca manoviññāṇadhātuyā ca

materi tersebut berhubungan dengan elemen pikiran dan elemen

kesadaran pikiran

taṃ sampayuttakānañca dhammānaṃ,

dan dhamma-dhamma yang berhubungan dengannya,

avigatapaccayena paccayo.

kondisi dengan cara ini disebut kondisi ketidaklenyapan.

Paccayaniddeso Niṭṭhito.

Penjelasan tentang Kondisi-Kondisi Selesai.

Bhavatu sabbamaṅgalaṃ, rakkhantu sabbadevatā,

Semoga ada setiap berkah, dan semoga semua dewa melindungi Anda,

sabba Buddhānubhāvena sadā sukhī bhavantu te!

dengan kekuatan semua Buddha semoga kebahagiaan selalu pada Anda!

Bhavatu sabbamaṅgalaṃ, rakkhantu sabbadevatā,

Semoga ada setiap berkah, dan semoga semua dewa melindungi Anda,

sabba Dhammānubhāvena sadā sukhī bhavantu te!

dengan kekuatan semua Dhamma semoga kebahagiaan selalu pada Anda!

Bhavatu sabbamaṅgalaṃ, rakkhantu sabbadevatā,

Semoga ada setiap berkah, dan semoga semua dewa melindungi Anda,

sabba Saṅghānubhāvena sadā sukhī bhavantu te!

dengan kekuatan semua Saṅgha semoga kebahagiaan selalu pada Anda!

Sādhu! Sādhu! Sādhu!

Cinta Kasih– Aspirasi – Pelimpahan Jasa

Sabbe sattā, sabbe pāṇā, sabbe bhūtā,
 Semoga semua makhluk, semua makhluk yang bernapas, semua makhluk
 halus,
 sabbe puggalā, sabbe attabhāvapariyāpannā,
 semua orang, semua individu,
 sabbā itthiyo, sabbe purisā,
 semua wanita, semua pria,
 sabbe ariyā, sabbe anariyā,
 semua yang mulia, semua yang tidak (belum) mulia,
 sabbe devā, sabbe manussā, sabbe vinipātikā,
 semua dewa, semua manusia, semua yang terjatuh (ke alam rendah),
 averā hontu, abyāpajjā hontu, anīghā hontu,
 bebas dari kebencian, bebas dari tindasan, bebas dari masalah,
 sukhī attānaṃ pariharantu, dukkhā muccantu,
 semoga mereka dapat menjaga diri mereka sendiri dan bahagia, semoga
 mereka bebas dari penderitaan,
 yathāladdhasampattito mā vigacchantu kammassakā.
 menjadi pemilik dari perbuatan mereka sendiri, semoga mereka tidak
 kehilangan apa pun kesejahteraan yang telah mereka peroleh.
 Puratthimāya disāya, pacchimāya disāya, uttarāya disāya, dakkhiṇāya
 disāya,
 Di arah timur, di arah barat, di arah utara, di arah selatan,
 puratthimāya anudisāya, pacchimāya anudisāya,
 di arah tenggara, di arah barat laut,
 uttarāya anudisāya, dakkhiṇāya anudisāya,
 di arah timur laut, di arah barat daya,
 heṭṭhimāya disāya, uparimāya disāya.
 di arah bawah, di arah atas.
 Sabbe sattā, sabbe pāṇā, sabbe bhūtā,
 Semoga semua makhluk, semua makhluk yang bernapas, semua makhluk
 halus,
 sabbe puggalā, sabbe attabhāvapariyāpannā,
 semua orang, semua individu,
 sabbā itthiyo, sabbe purisā,
 semua wanita, semua pria,
 sabbe ariyā, sabbe anariyā,
 semua yang mulia, semua yang tidak (belum) mulia,
 sabbe devā, sabbe manussā, sabbe vinipātikā,
 semua dewa, semua manusia, semua yang terjatuh (ke alam rendah),
 averā hontu, abyāpajjā hontu, anīghā hontu,

bebas dari kebencian, bebas dari tindasan, bebas dari masalah,
 sukhī attānaṃ pariharantu, dukkhā muccantu,
 semoga mereka dapat menjaga diri mereka sendiri dan bahagia, semoga
 mereka bebas dari penderitaan,
 yathā laddhasampattito mā vigacchantu kammassakā.

menjadi pemilik dari perbuatan mereka sendiri, semoga mereka tidak
 kehilangan apa pun kesejahteraan yang telah mereka peroleh.

Uddhaṃ yāva bhavaggā ca adho yāva avīcīto,

Dari kehidupan yang tertinggi, dan dari alam rendah sampai neraka avīcī,
 samantā cakkavāḷesu, ye sattā pathavī carā,

di mana pun di semesta, makhluk apa pun yang hidup di darat,
 abyāpajjā niverā ca niddukkhā cānupaddavā.

(semoga mereka) bebas dari tindasan, bebas dari kebencian, bebas dari
 penderitaan, dan bebas dari bahaya.

Uddhaṃ yāva bhavaggā ca adho yāva avīcīto,

Dari kehidupan yang tertinggi, dan dari alam rendah sampai neraka avīcī,
 samantā cakkavāḷesu, ye sattā udake carā,

di mana pun di semesta, makhluk apa pun yang hidup di air,
 abyāpajjā niverā ca niddukkhā cānupaddavā.

(semoga mereka) bebas dari tindasan, bebas dari kebencian, bebas dari
 penderitaan, dan bebas dari bahaya.

Uddhaṃ yāva bhavaggā ca adho yāva avīcīto,

Dari kehidupan yang tertinggi, dan dari alam rendah sampai neraka avīcī,
 samantā cakkavāḷesu, ye sattā ākāse carā,

di mana pun di semesta, makhluk apa pun yang hidup di angkasa,
 abyāpajjā niverā ca niddukkhā cānupaddavā.

(semoga mereka) bebas dari tindasan, bebas dari kebencian, bebas dari
 penderitaan, dan bebas dari bahaya.

Yaṃ pattaṃ kusalaṃ, tassa ānubhāvena paṇino,

Perbuatan baik apa pun yang telah dicapai, dengan kekuatan ini, semoga
 semua makhluk,

sabbe Saddhammarājassa ñatvā Dhammaṃ, sukhāvahaṃ,

dapat memahami Ajaran dari Raja Dhamma Sejati, yang menuntun ke
 kebahagiaan,

pāpuṇantu visuddhāya, sukhāya paṭipattiyā,

mencapai kemurnian, berlatih dengan bahagia,

asokamanupāyāsaṃ, Nibbānasukhamuttamaṃ.

menjadi tanpa kesedihan, tanpa keputus-asaan, (dan mencapai)
 kebahagiaan tertinggi dari Pembebasan.

Ciraṃ tiṭṭhatu Saddhammo, Dhamme hontu sagāravā,

Semoga Dhamma Sejati bertahan lama, semoga semua makhluk
 menghormati Dhamma,

sabbepi sattā kālena sammā devo pavassatu.

Semoga semua dewa (hujan) menurunkan hujan di waktu yang tepat.

Yathā rakkhimsu porāṇā Surājāno, tathevimaṃ

Sama seperti Raja yang Baik di masa lalu memberikan perlindungan,
demikian juga

Rājā rakkhatu dhammena attanova pajaṃ pajaṃ.

semoga Raja (saat ini) melindungi orang-orang dengan selayaknya seperti
ia melindungi putranya.

Imāya Dhammānu-dhammapaṭipattiyā Buddhaṃ pūjemi,

Dengan praktik yang sesuai dengan Dhamma ini saya menghormat Buddha,

imāya Dhammānu-dhammapaṭipattiyā Dhammaṃ pūjemi,

dengan praktik yang sesuai dengan Dhamma ini saya menghormat Dhamma,

imāya Dhammānu-dhammapaṭipattiyā Saṅghaṃ pūjemi,

dengan praktik yang sesuai dengan Dhamma ini saya menghormat Saṅgha,

addhā imāya paṭipattiyā jāti-jarā-byādhī-maraṇamhā parimuccisāmi.

dengan praktik ini saya pasti terbebas dari kelahiran, usia tua, penyakit dan
kematian.

Idaṃ me puññaṃ āsavakkhayāvahaṃ hotu.

Semoga kebajikanku membawa penghancuran kekotoran batin.

Idaṃ me puññaṃ Nibbānassa paccayo hotu.

Semoga kebajikanku menjadi kondisi untuk (mendapatkan) Pembebasan.

Mama puññabhāgaṃ sabbasattānaṃ bhājemi,

Saya berbagi bagian kebajikan saya dengan semua makhluk,

te sabbe me samaṃ puññabhāgaṃ labhantu.

semoga mereka semua mendapat bagian kebajikanku secara merata.

Sādhu! Sādhu! Sādhu!

Baik! Baik! Baik!
